

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Arikunto (1998:26) menyatakan: “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan penelitiannya”, sedangkan menurut Sugiono (2011:2): “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang suatu kelompok atau suatu kelompok orang tertentu atau hubungan antar suatu gejala atau lebih pada masa sekarang. Menurut Tika (2005:4) metode deskriptif yaitu:

Penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi dan analisis. Penelitian deskriptif ini perlu memanfaatkan ataupun menciptakan konsep-konsep ilmiah, sekaligus berfungsi dalam mengadakan spesifikasi mengenai gejala-gejala fisik maupun sosial yang dipersoalkan. Disamping itu, penelitian ini harus mampu merumuskan dengan tepat apa yang ingin diteliti dan teknik penelitian apa yang tepat dipakai untuk menganalisisnya.

Menurut Tika (2005:6): “Metode penelitian survey adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data beberapa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan”. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh keluarga terhadap rendahnya pendidikan anak nelayan kepada masyarakat yang tinggal di desa Eretan Wetan dan Eretan Kulon yang dijadikan sampel.

A. Desain Lokasi

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu. Kecamatan Kandanghaur terletak pada $108^{\circ}01'43''\text{BT}$ - $108^{\circ}09'16''\text{BT}$ dan $06^{\circ}18'31''\text{LS}$ - $06^{\circ}25'30''\text{LS}$. Kecamatan Kandanghaur terdiri dari 13 Desa, yaitu Desa Curug, Pranti, Wirakanan, Karang Mulya, Karanganyar, Wirapanjunan, Parean Girang, Bulak, Ilir, Soge, Eretan Wetan, Eretan Kulon dan Kertawinangun. Batas-batas yang mengelilingi Kecamatan Kandanghaur adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Losarang
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Gabus Wetan dan Kecamatan Bongas
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Patrol

Lokasi yang akan dijadikan objek penelitian ini adalah Desa Eretan Kulon dan Desa Eretan Wetan Kecamatan Kandanghaur. Untuk lebih jelasnya lihat peta

3.1

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2011:80): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan populasi wilayah dan penduduk. Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah seluruh desa di Kecamatan Kandanghaur. Sedangkan populasi penduduknya adalah seluruh kepala keluarga (KK) di Kecamatan Kandanghaur.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2011:81): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel wilayah dan sampel penduduk. Sampel wilayah meliputi : Desa Eretan Kulon dan Desa Eretan Wetan, pengambilan sampel ini berdasarkan pada wilayah pesisir pantai yang sebagian besar mata pencahariannya adalah nelayan. Sedangkan sampel penduduknya adalah seluruh kepala keluarga (KK) di Desa Eretan Kulon dan Desa Eretan Wetan. Untuk penarikan sampel penduduk dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari populasi sangat sederhana dengan cara mengambil acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dengan syarat anggota populasi homogen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk dan KK

Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
Eretan Wetan	11.121	2.921
Eretan Kulon	9.856	2.996
Jumlah	20.977	5.917

Sumber : Kandanghaur dalam angka, BPS 2010

Untuk mengetahui besarnya sampel yang diambil yaitu menggunakan rumus

Dixon dan B. Leach sebagai berikut:

$$n = \left\{ \frac{Z \times V}{C} \right\}^2$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

Z = confidence level, nilai konfiden 95% adalah 1,96

V = variabel yang dapat di peroleh dengan rumus

$$\sqrt{p(100-p)}$$

P = presentase karakteristik yang dianggap benar

C = confiden limit/batas kepercayaan (%), dalam penelitian ini diambil 10%

Menentukan presentase karakteristik

$$p = \frac{\sum \text{kepala keluarga}}{\sum \text{total penduduk}} \times 100$$

$$p = 0,28 \times 100\%$$

$$p = 28 \%$$

Menentukan Variabel

$$\sqrt{p(100-p)}$$

$$V = \sqrt{28 (100-28)}$$

$$V = \sqrt{2016}$$

$$V = 45,00$$

Menentukan Jumlah Sampel

$$n = \left\{ \frac{Z \times V}{C} \right\}^2$$

$$n = \left\{ \frac{1,96 \times 45,00}{10} \right\}^2$$

$$n = \left\{ \frac{88,2}{10} \right\}^2$$

$$n = \{8,82\}^2$$

$$n = 77,79 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 78$$

Dari perhitungan diatas didapatkan 78 penduduk atau kepala keluarga. Untuk menentukan jumlah masing-masing responden pada setiap desa secara proporsional, penulis menggunakan rumus dari Soepono dalam Ridwana (2011:33) berikut ini :

$$N = \frac{p^1}{p} \times n$$

Keterangan :

N = jumlah sampel KK tiap desa

P¹ = jumlah populasi KK tiap desa

P = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah seluruh sampel

Dengan menggunakan teknik perhitungan dengan rumus ini, maka sampel tiap desa sebagai berikut :

a. Desa Eretan Wetan : $\frac{2921}{5917} \times 78 = 39$

b. Desa Eretan Kulon: $\frac{2996}{5917} \times 78 = 39$

Untuk mempermudah peneliti dalam mengambil data di lapangan, maka sampel akan dibulatkan menjadi 40 sampel untuk masing-masing desa. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 3.2.

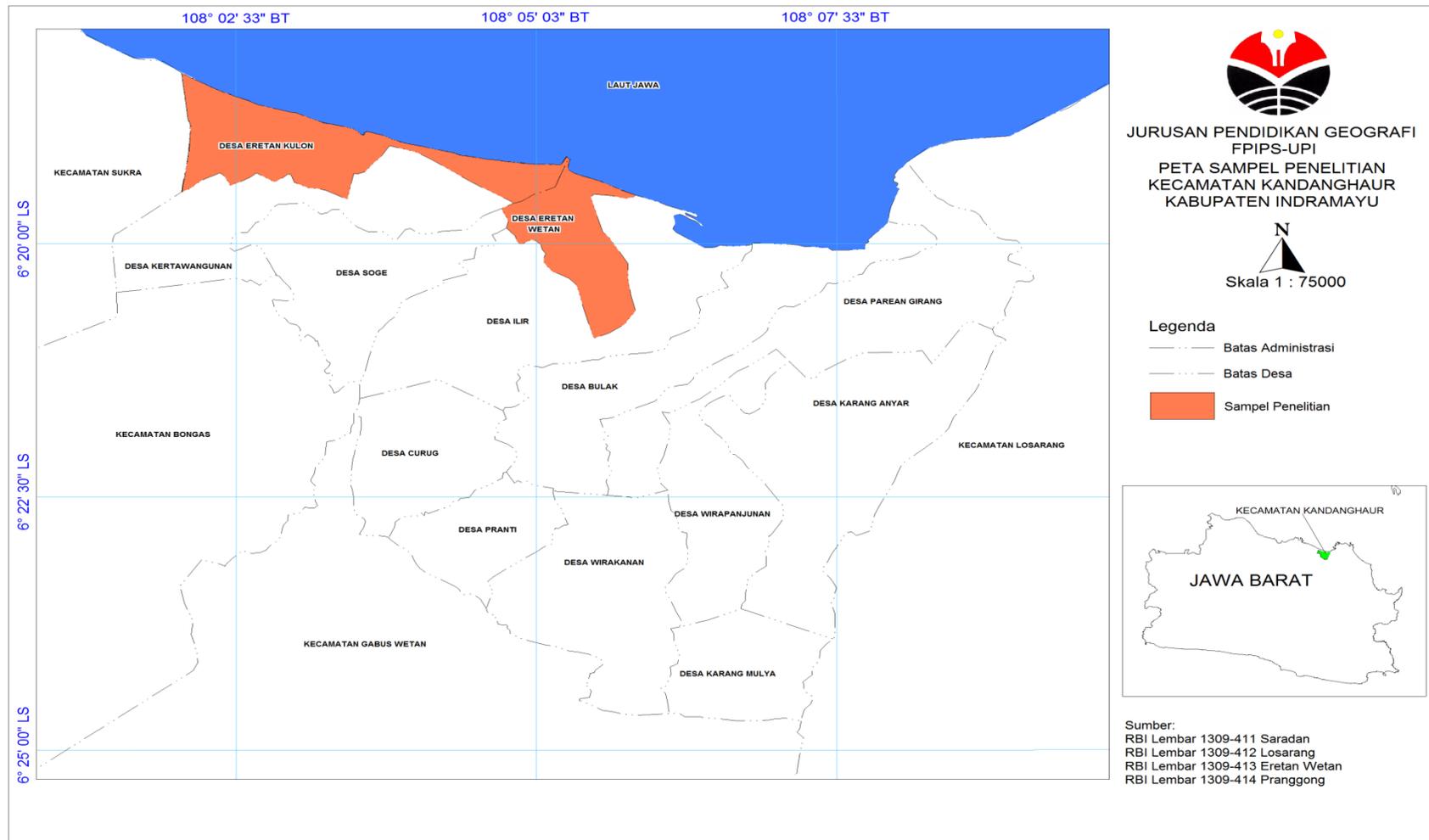
Tabel 3.2
Jumlah Sampel Tiap Desa

Desa	Jumlah Sampel
Eretan Wetan	40 KK
Eretan Kulon	40 KK
Jumlah	80 KK

Sumber : Hasil perhitungan

Untuk lebih jelasnya mengenai sampel yang diambil pada daerah penelitian dapat dilihat pada peta 3.2.

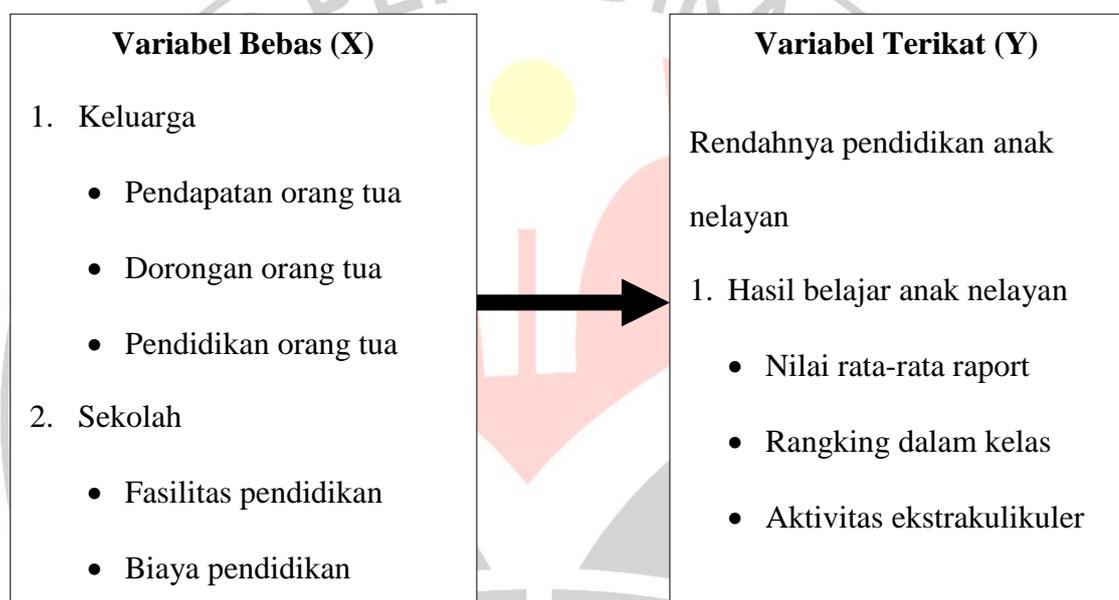




Gambar 3.2 Peta Sampel Daerah Penelitian

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2011:38): “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat.



D. Definisi Operasional

Penulis perlu memberikan batasan dalam definisi operasional sebagai berikut:

1. Fasilitas pendidikan

Menurut Mulyasa dalam Damayanto (2009:35) “fasilitas atau sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran”.

2. Hasil belajar

Menurut Roestiyah dalam Dianah (2011:11) berpendapat bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh dalam kegiatan belajar dalam penguasaannya bersifat berkelanjutan”.

3. Nelayan

Menurut Mulyadi dalam Alfiyah (2010:32) “nelayan adalah orang-orang yang secara aktif melakukan kegiatan menangkap ikan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai mata pencahariannya”.

E. Instrumen Penelitian

1. Bahan

- a. Peta Rupabumi Saradan lembar 1309-411 skala 1 : 25.000
- b. Peta Rupabumi Losarang lembar 1309-412 skala 1 : 25.000
- c. Peta Rupabumi Eretan Wetan lembar 1309-413 skala 1 : 25.000
- d. Peta Rupabumi Pranggong lembar 1390-414 skala 1 : 25.000

2. Alat

- a. Laptop Acer 4535 AMD Turion X2 RM-75 (2,2 GHz), 1 GB Memory
- b. Pedoman Wawancara, sebagai pedoman dalam melakukan wawancara terhadap responden
- c. Pedoman Observasi, sebagai pedoman dalam melakukan observasi di lapangan
- d. Kamera Digital, digunakan untuk mendokumentasikan objek penelitian di lapangan

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi lapangan

Observasi lapangan adalah teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data dan gambaran tentang daerah penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang aktual, melalui pengamatan terhadap kajian pengaruh keluarga terhadap rendahnya pendidikan anak nelayan di Kecamatan Kandanghaur yaitu untuk mengobservasi fasilitas pendidikan yang ada pada sekolah.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk membantu dan melengkapi data yang tidak dapat diungkap melalui teknik observasi, data ini diperoleh dengan cara komunikasi langsung dengan masyarakat yang bermata pencaharian nelayan dan dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah/wakil kepala sekolah sebagai sumber data primer.

3. Studi dokumentasi.

Studi dokumentasi ini dilakukan untuk mencari data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Studi ini dilakukan dengan cara mencari informasi dan buku-buku, yang berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji dalam penelitian ini dan nilai/hasil belajar siswa.

G. Prosedur dan Tahapan-Tahapan Penelitian

1. Pra lapangan

- a. Pengumpulan buku-buku sumber
- b. Pengumpulan peta

- c. Pengumpulan data penduduk desa atau monografi
2. Lapangan
 - a. Observasi lapangan
 - b. Wawancara dengan responden
3. Pasca lapangan
 - a. Tabulasi data
 - b. Pengolahan data
 - c. Analisis data

H. Analisis data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya dilaksanakan analisis data. Secara garis besar analisis data meliputi:

1. Tahap persiapan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap persiapan ini adalah:

- a. Memeriksa dan mengecek kelengkapan identitas pengisi
- b. Memeriksa dan mengecek kelengkapan data, memeriksa isi instrumen pengumpulan data
- c. Mengecek macam-macam isian data

2. Tabulasi data

Data yang sudah terkumpul kemudian ditabulasi dengan menguraikan yang selanjutnya mengelompokkan dari tiap-tiap butir seluruh pertanyaan yang ada pada angket isian dan pedoman wawancara responden.

3. Pengolahan dan penyajian data

Hasil pengelompokkan dan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan peta. Pengolahan data diantaranya dengan menggunakan:

a. Perhitungan persentase :

Formula persentase sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi tiap kategori jawaban responden

N = Jumlah keseluruhan responden

P = Besarnya prosentase

Jika perhitungan telah selesai dilakukan, maka hasil perhitungan berupa persentase tersebut digunakan untuk mempermudah dalam penafsiran dan pengumpulan data sementara penulis memilih parameter yang digunakan oleh Effendi dan Manning dalam Sodikin (2010:53). Adapun kriteria persentase yang digunakan dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Persentase

Persentase	Kriteria
100	Seluruhnya
75-99	Sebagian besar
51-74	> setengahnya
50	Setengahnya
25-49	< setengahnya
1-24	Sebagian kecil
0	Tidak ada

Sumber: Effendi dan Manning dalam Sodikin (2010:43)

b. Analisis Theta (Θ)

Prosedur statistika theta (Θ) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel data nominal dengan variabel data ordinal. Adapun variabel yang diasosiasikan dengan theta (Θ) dalam penelitian ini adalah hubungan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar anak nelayan, dan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar anak nelayan. Adapun rumus theta (Θ) adalah :

$$\Theta = \frac{\sum Di}{T2}$$

Keterangan :

$\sum Di$ = perbedaan absolut antara frekuensi di atas (f_a) setiap rank dan di bawah (f_b) setiap rank untuk pasangan variabel sub kelas nominal atau $f_a - f_b$

$T2$ = setiap frekuensi total pada sub kelas nominal dikalikan dengan frekuensi total yang lain, hasil perkaliannya dijumlahkan dan kita memperoleh $T2$.

(Hasan, 2006:51)

c. Analisis Gamma (γ)

Prosedur statistika Gamma (γ) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel data ordinal dengan variabel data ordinal. Adapun variabel yang diasosiasikan dengan Gamma (γ) dalam penelitian ini adalah hubungan antara fasilitas pendidikan dengan prestasi belajar anak nelayan dengan prestasi belajar anak nelayan. Adapun rumus Gamma (γ) adalah :

$$\gamma = \frac{\sum f_a - \sum f_i}{\sum f_a + \sum f_i}$$

Keterangan :

f_a = frekuensi kesepakatan (*agreement*)

$$= a (e+f+h+i) + b (f+i) + d (h+i) + (e)(i)$$

f_i = frekuensi inversi (*inversion*)

$$= c (d+e+g+h) + b (d+g) + f (g+h) + (e)(g)$$

(Hasan, 2006:51)

Adapun untuk menentukan keeratan hubungan atau korelasi antar variabel diberikan nilai-nilai dari KK sebagai patokan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.4
Interval Nilai Koefisien Korelasi Dan Kekuatan Hubungan

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	KK = 0,00	Tidak ada
2	0,00 < KK ≤ 0,20	Sangat rendah atau lemah sekali
3	0,20 < KK ≤ 0,70	Rendah atau lemah tapi pasti
4	0,40 < KK ≤ 0,90	Cukup berarti atau sedang
5	0,70 < KK ≤ 0,90	Tinggi atau kuat
6	0,90 < KK < 1,00	Sangat tinggi atau kuat sekali, dapat diandalkan
7	KK = 1,00	Sempurna

Sumber : Hasan, Iqbal (2004 : 44)